

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2020
Dan Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT ARTHAVEST TBK AND
SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020
And For The Three Month
Period Then Ended
(Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jeremy Vincentius
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Lt.55
Jl. Jend.Sudirman No.86
Jakarta Pusat
Alamat domisili/ : Komplek Perumahan Mega Kebon Jeruk
sesuai KTP atau : Blok D 6 No.5
kartu identitas lain : Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tsun Tien Wen Lie
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Lt.55
Jl. Jend.Sudirman No.86
Jakarta Pusat
Alamat domisili/ : Jl. Melati No. 6
sesuai KTP atau : Jati Pulo, Palmerah
kartu identitas lain : Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 27 Mei 2020


Jeremy Vincentius
Direktur Utama


Tsun Tien Wen Lie
Direktur



PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 63	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2p, 4	108.817.074.415	64.844.741.788	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 5	5.683.850.000	6.521.470.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 2f, 6	7.239.360.540	8.191.977.115	Third parties
Piutang lain-lain	2d, 7	669.920.738	1.076.100.634	Other receivables
Persediaan	2h, 8	1.067.824.969	988.344.636	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o, 15	199.782.333	392.211.776	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 9	882.409.701	2.759.628.533	Prepaid expenses
Uang muka	10	429.509.044	413.855.5200	Advances
Jumlah Aset Lancar		124.989.731.740	85.188.330.002	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2d, 11	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in shares of stock
Investasi lain-lain	2d, 12	-	27.802.000.000	Other investment
Piutang pihak berelasi	2d, 2g, 29	24.000.000.000	39.000.000.000	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 150.191.508.253 pada Tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 146.652.249.059 pada tanggal 31 Desember 2019	2j, 2k, 13	252.003.758.969	259.633.756.608	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 150,191,508,253 as of March 31, 2020 and Rp 146,652,249,059 as of December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	13	2.125.415.308	1.882.686.012	Advances for purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	14	728.401.033	563.605.934	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		303.857.575.310	353.882.048.554	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		428.847.307.050	439.070.378.556	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 16	222.871.341	779.259.248	Trade payables
Utang lain-lain	2d, 17	253.246.734	956.165.137	Other payables
Utang pajak	2o, 15	848.462.297	1.516.320.171	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2n, 18	3.211.392.586	6.793.810.534	Unearned revenues
Beban masih harus dibayar	2d, 19	1.532.592.833	1.897.981.624	Accrued expenses
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2l, 20	178.539.567	100.811.884	Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.247.105.358	12.044.348.598	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o, 15	37.174.707.545	37.229.131.477	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2m, 21	17.034.781.198	17.034.781.198	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.209.488.743	54.263.912.675	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		60.456.594.101	66.308.261.273	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar - 850.000.000 saham				Capital stock - Rp 200 par value per share Authorized - 850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	22	89.334.835.000	89.334.835.000	Issued and fully paid - 446,674,175 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	1.116.892.763	1.116.892.763	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	1.020.000.000	1.234.969.207	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2d, 5	(2.094.050.000)	(1.256.430.000)	Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		109.113.570.696	106.645.893.405	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	24	700.000.000	700.000.000	Appropriated for general reserve
Sub-jumlah		199.191.248.459	197.776.160.375	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 25	169.199.464.490	174.985.956.908	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		368.390.712.949	372.762.117.283	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		428.847.307.050	439.070.378.556	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / three months)	2019 (Tiga Bulan/ three months)	
PENDAPATAN USAHA	2n			REVENUES
Kamar		7.424.167.127	8.887.991.305	Room
Makanan dan minuman		6.734.513.283	8.792.144.817	Food and beverages
Fitness dan spa		373.601.746	452.988.458	Fitness and spa
Binatu		47.279.171	244.998.494	Laundry
Telepon dan faksimile		714.083	4.396.823	Telephone and facsimile
Lain-lain		23.899.198	232.467.782	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		14.604.174.608	18.614.987.679	Total Revenues
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2n			COST OF DEPARTMENT
Beban langsung				Direct cost
Makanan dan minuman		(1.697.100.930)	(1.848.288.353)	Food and beverages
Binatu		(592.777)	(8.283.431)	Laundry
Telepon dan faksimile		(329.495)	(100.000)	Telephone and facsimile
Lain-lain		(33.501.760)	(144.463.560)	Others
Sub-jumlah beban langsung		(1.731.524.962)	(2.001.135.344)	Sub-total of direct cost
Gaji dan tunjangan		(3.581.091.440)	(3.102.929.855)	Salary and wages
Beban departementalisasi lainnya	26	(695.318.260)	(768.603.430)	Other cost of department
Jumlah Beban Departementalisasi		(6.007.934.662)	(5.872.668.629)	Total Cost of Department
LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI		8.596.239.946	12.742.319.050	GROSS PROFIT OF DEPARTMENT
Beban penjualan dan pemasaran	2n, 27	(109.635.980)	(40.742.994)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 28	(10.375.005.861)	(12.879.989.447)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2n	4.764.669.149	132.430.575	Other operational revenues - net
LABA (RUGI) USAHA		2.876.267.254	(45.982.816)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Pendapatan bunga - bersih	2n	1.515.784.358	882.632.417	Interest income - net
Beban keuangan	2n	(149.780.973)	(24.678.598)	Financing expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		4.242.270.639	811.971.003	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	20, 15	-	-	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.242.270.639	811.971.003	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20, 15			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(846.946.980)	(528.540.250)	Current tax
Pajak tangguhan		54.423.931	(52.738.318)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(792.523.049)	(581.278.568)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		3.449.747.590	230.692.435	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / three months)	2019 (Tiga Bulan/ three months)	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	(837.620.000)	(225.305.000)	Unrealized increase in market value of available for sale marketable securities
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(837.620.000)	(225.305.000)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.612.127.590	5.387.435	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.702.674.190	229.846.526	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	1.747.073.400	845.909	Non-Controlling Interest
JUMLAH		3.449.747.590	230.692.435	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		865.054.190	4.541.526	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 25	1.747.073.400	845.909	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.612.127.590	5.387.435	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q, 31	4	1	INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Penurunan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Decrease in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 01 Januari 2019	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(1.475.955.000)	103.321.899.658	650.000.000	173.792.852.915	367.760.525.336	Balance as at January 01, 2019
Dana cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	229.846.526	-	845.909	230.692.435	Profit for the period
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(225.305.000)	-	-	-	(225.305.000)	Other comprehensive Loss - net of tax
Saldo 31 Maret 2019	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(1.701.260.000)	103.551.746.184	650.000.000	173.793.698.824	367.765.912.771	Balance as at March 31, 2019
Saldo 01 Januari 2020	89.334.835.000	1.116.892.763	1.234.969.207	(1.256.430.000)	106.645.893.405	700.000.000	174.985.956.908	372.762.117.283	Balance as at January 01, 2020
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	(214.969.207)	-	765.003.101	-	(7.533.565.818)	(6.983.531.924)	Deconsolidated Subsidiaries
Dana cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.702.674.190	-	1.747.073.400	3.449.747.590	Profit for the period
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(837.620.000)	-	-	-	(837.620.000)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2020	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(2.094.050.000)	109.113.570.696	700.000.000	169.199.464.490	368.390.712.949	Balance as at March 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / three months)	2019 (Tiga Bulan/ three months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		14.803.252.380	15.073.121.224	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.375.715.923)	(6.419.908.285)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(5.952.044.852)	(7.115.029.814)	Cash paid to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.515.784.359	882.632.417	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(1.234.859.541)	(833.923.119)	Payments of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(149.780.973)	(24.678.597)	Payments of interest and financing charges
Penerimaan (pembayaran) dari penghasilan lainnya		(248.557.752)	132.430.575	Receipts (payments) from others income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.358.077.698	1.694.644.401	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan investasi lain-lain	12	27.482.153.750	-	Decrease in other investment
Hasil Pelepasan Saham oleh entitas anak		16.500.000.000	-	Proceed from sale of subsidiaries
Tambahan Setoran Modal oleh Entitas Anak		(5.363.373.778)	-	Additional capital by subsidiaries
Perolehan aset tetap	13	(404.420.917)	(1.966.220.584)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	13	(242.729.296)	(2.547.591.238)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil Penjualan aset tetap		73.000.000	-	Proceed from sale of fixed assets
Penurunan investasi jangka pendek	5	-	4.160.000.000	Decrease in short-term investment
Aset keuangan lancar lainnya		-	3.000.000.000	Other current financial assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		38.044.629.759	2.646.188.178	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		39.402.707.457	4.340.832.579	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		4.940.226.900	(237.860)	NET EFFECT OF CHANGE IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
DAMPAK DEKONSOLIASI ENTITAS ANAK		(370.601.730)	-	EFFECT OF DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		64.844.741.788	47.412.470.946	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		108.817.074.415	51.753.065.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 21 tanggal 7 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939627.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 27 Juli 2015.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas SH CN (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Nopember 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 21 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 7, 2015, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939627.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 27, 2015.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.

The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company's majority shareholder is Lucas SH CN (see Note 23).

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 27, 2020.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

PT Sanggraha Dhika (SD)

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik sekaligus pengelola Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPIN) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% kepemilikan saham dalam SPIN.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPIN mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)

Berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 15 Desember 2017, SPIN telah mendirikan CBS dengan penyertaan saham sebesar Rp 900.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam CBS. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000395.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As of July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

PT Sanggraha Dhika (SD)

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner and operator of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)

The Company established Subsidiary (SPIN) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has the shares issued by SPIN with total capital contribution amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% equity interest in SPIN.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPIN has started its commercial operations in 2019.

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 15, 2017 of Eka Purwanti, S.H. SPIN established CBS with total capital contribution amounting to Rp 900,000,000, which represents 60% equity interest in CBS. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000395.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 9, 2018.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/AV/III/2018-CSC dan No. 001/AV/II/2018-CSC, masing-masing tanggal 7 Februari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. CBS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 5 tanggal 4 Maret 2020, pemegang saham CBS menyetujui pengalihan hak atas seluruh saham milik SPIN sebanyak 900 saham kepada PT Bina Citra Serasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melaporkan informasi ini melalui surat No. 003/AV/III/2020-CSC dan No. 002/AV/III/2020-CSC, masing-masing tanggal 9 Maret 2020 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Solusi Net Internusa (SNI)

Berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 11 tanggal 22 Desember 2017, SPIN telah mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebesar Rp 900.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SNI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000812.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/AV/III/2018-CSC dan No. 001/AV/II/2018-CSC, masing-masing tanggal 7 Februari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SNI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 9 tanggal 24 Mei 2018, SPIN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SNI dari Rp 900.000.000 menjadi Rp 1.800.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SNI. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0213719 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 1 tanggal 16 Juli 2018, SPIN meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SNI menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 atau sebanyak 18.000 saham dan persentase kepemilikan tidak berubah. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014959.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Cahaya Bintang Sukses (CBS) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/AV/III/2018-CSC and No. 001/AV/II/2018-CSC dated February 7, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. CBS has started its commercial operations in 2019.

Based on Notarial deed No. 5 dated March 4, 2020 of Eka Purwanti, S.H., the CBS's shareholders approved the transfer all of SPIN shares amounting 900 shares to PT Bina Citra Serasi.

In relation to that matter, the Company has made report this information in its letter No. 003/AV/III/2020-CSC and No. 002/AV/III/2020-CSC dated March 9, 2020, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Solusi Net Internusa (SNI)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 22, 2017 of Eka Purwanti, S.H. SPIN established SNI with total capital contribution amounting to Rp 900,000,000, which represents 60% equity interest in SNI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000812.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 11, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/AV/III/2018-CSC and No. 001/AV/II/2018-CSC dated February 7, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SNI has started its commercial operations in 2018.

Based on Notarial Deed No. 9 dated May 24, 2018 of Eka Purwanti, S.H. SPIN approved the increasing of SNI issued and and fully paid capital from Rp 900,000,000 to become Rp 1,800,000,000, which represents 60% equity interest in SNI. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0213719 dated June 7, 2018.

Based on Notarial Deed of Eka Purwanti, S.H., No. 1 dated July 16, 2018, SPIN increase of issued and and fully paid capital in SNI become to Rp 18,000,000,000 or 18,000 shares to maintain its percentage of ownership. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014959.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 24, 2018.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Solusi Net Internusa (SNI) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 9 tanggal 29 April 2019, pemegang saham SNI menyetujui pengalihan hak atas sebagian saham milik SPIN sebanyak 2.400 saham atau Rp 2.400.000.000 kepada Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo, sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi 52%. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0247258 tanggal 14 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Eka Purwanti, S.H., No. 3 tanggal 4 Maret 2020, pemegang saham SNI menyetujui pengalihan hak atas seluruh saham milik SPIN sebanyak 15.600 saham kepada PT Bina Citra Serasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melaporkan informasi ini melalui surat No. 003/AV/III/2020-CSC dan No. 002/AV/III/2020-CSC, masing-masing tanggal 9 Maret 2020 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Solusi Net Internusa (SNI) (lanjutan)

Based on Notarial Deed of Eka Purwanti, S.H., No. 9 dated April 29, 2019, the SNI's shareholders approved the transfer of some SPIN shares amounting to 2,400 shares or Rp 2,400,000,000 to Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo, accordingly the percentage of ownership decreased to 52%. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0247258 dated May 14, 2019.

Based on Notarial deed No. 3 dated March 4, 2020 of Eka Purwanti, S.H., the SNI's shareholders approved the transfer all of SPIN shares amounting 15,600 shares to PT Bina Citra Serasi.

In relation to that matter, the Company has made report this information in its letter No. 003/AV/III/2020-CSC and No. 002/AV/III/2020-CSC dated March 9, 2020, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

31 Maret 2020/ March 31, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company	PT Sanggraha Dhika (SD)	1995	Jakarta	51%	51%	362	360
		2019	Jakarta	52%	52%	45	55
PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)	Perhotelan/Hospitality Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ Information technology services and payment systems and trading						

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ <i>Held Directly by the Company</i>							
PT Sanggraha Dhika (SD)	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	1995	Jakarta	51%	51%	360	351
PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIN)	Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ <i>Information technology services and payment systems and trading</i>	2019	Jakarta	52%	52%	55	58
Dimiliki Melalui SPIN/ <i>Held Through SPIN</i>							
PT Cahaya Bintang Sukses (CBS)	Jasa teknologi informasi dan perdagangan/ <i>Information technology services and trading</i>	2019	Jakarta	60%	60%	1,1	1,3
PT Solusi Net Internusa (SNI)	Jasa teknologi informasi dan perdagangan/ <i>Information technology services and trading</i>	2018	Jakarta	52%	60%	25	29

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020

<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>			
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	:	President Commissioner			
Komisaris Independen	:	Nur Asiah	:	Independent Commissioner			
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>			
Direktur Utama	:	Jeremy Vincentius	:	President Director			
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Director			
Direktur	:	Chan Shih Mei	:	Director			

31 Desember 2019/December 31, 2019

<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>			
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	:	President Commissioner			
Komisaris Independen	:	Nur Asiah	:	Independent Commissioner			
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>			
Direktur Utama	:	Jeremy Vincentius	:	President Director			
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Director			
Direktur	:	Chan Shih Mei	:	Director			

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Ketua	:	Nur Asiah	:	Chairman
Anggota	:	Ervina	:	Member
Anggota	:	Andre Salim	:	Member

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 104 juta dan Rp 137 juta, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 169 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi dan investasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 104 million and Rp 137 million for the three month periods ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have a total of 169 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating and investing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal balik hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, investasi saham, investasi lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current financial assets, investment in shares of stock, other investment, due from related parties and refundable deposits.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Investasi lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek dan investasi saham termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' other investment are included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Short-term investments and investment in share of stock are included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**4. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai aset tetap yang direvaluasi pada periode sebelumnya, berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7
Instalasi	4
Kendaraan	4 - 7

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The value of fixed assets which were revalued in the previous period, based on the results of an independent appraisal is considered as acquisition cost (*deemed cost*). At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20	Buildings and infrastructures
Machinery and equipments	4 - 12	
Hotel equipment and furniture	4 - 7	
Office equipment and furniture	4 - 7	
Installation	4	Installation
Vehicles	4 - 7	Vehicles

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit pr loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

k. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset Values
(continued)**

If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan
Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan
Karyawan**

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Provision for Replacement of Hotel's Furniture
and Equipment, and Employees' Welfare**

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *the date of the plant amendment or curtailment, and*
- ii) *the date the Company and Subsidiaries recognized related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *service costs comprising current service costs, past-service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *net interest expense or income.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

o. Income Taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operational revenues or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp.16.367 dan Rp 13.901 per US\$ 1.

q. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 16,367 and Rp 13,901 per US\$ 1.

q. Income per Share

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 446,674,175 shares, for the three month ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

r. Operating Segment

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the interim consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

u. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 23, "Definisi Material".

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, "Definition of Material".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Manajemen mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7.239.360.540 dan Rp 8.191.977.115. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 7,239,360,540 and Rp 8,191,977,115. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company and Subsidiaries based they assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 17.034.781.198. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 252.003.758.969 dan Rp 259.633.756.608. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 21, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019, amounted to Rp 17,034,781,198, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 252,003,758,969 and Rp 259,633,756,608, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 21, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan
Hotel serta Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 178.539.567 dan Rp 100.811.884 (lihat Catatan 20). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 10.175.000 dan Rp 944.514.965.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 171.591.185.701 dan Rp 172.560.469.061 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.008.710.908 dan Rp 3.633.406.009 (Catatan 33).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and
Equipment, and Employees' Welfare (continued)

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 178,539,567 and Rp 100,811,884 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Note 20). While the provisions realized during the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 10,175,000 and Rp 944,514,965, respectively.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 171,591,185,701 and Rp 172,560,469,061, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 2,008,710,908 and Rp 3,633,406,009, respectively (Note 33).

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	203.787.200	209.353.500
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677.476.457	166.459.643
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	501.317.689	522.260.058
PT Bank Central Asia Tbk	653.412.372	1.785.197.466
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	183.775.463	93.849.674
PT Bank UOB Indonesia	67.255.795	29.372.885
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.130.830	3.715.356
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.798.657	16.793.985
PT Bank Bukopin Tbk	3.124.000	2.232.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 2.002.148 pada 31 Maret 2020 dan dan US\$ 354 pada 31 Desember 2019)	32.769.168.220	4.928.878
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 1.005 pada 31 Maret 2020 dan dan US\$ 1.004 pada 31 Desember 2019)	16.444.264	13.963.843
Jumlah Kas dan Bank	35.118.690.947	2.848.127.288
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	56.650.000.000	41.600.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.000.000.000	13.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000.000	6.500.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 64.500 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)	1.055.672.145	896.614.500
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 30.104 pada 31 Maret 2020)	492.711.323	-
Jumlah Setara Kas	73.698.383.468	61.996.614.500
Jumlah Kas dan Setara Kas	108.817.074.415	64.844.741.788
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	4,50% - 7,00%	4,50% - 7,50%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,00%	2,00%

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on Hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 2,002,148 as of March 31, 2020 and US\$ 354 as of December 31, 2019)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 1,005 as of March 31, 2020 and US\$ 1,004 as of December 31, 2019)	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 64,500 as of March 31, 2020 and December 31, 2019)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 30,104 as of March 31, 2020)	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposit	
Rupiah Currency	
United States Dollar Currency	

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Efek tersedia untuk dijual			Marketable securities
Efek saham			- available for sale
<u>Harga perolehan</u>			<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	7.777.900.000	7.777.900.000	<u>Cost</u>
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(2.094.050.000)	(1.256.430.000)	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
			Unrealized loss - net
Nilai wajar	5.683.850.000	6.521.470.000	Fair value

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

This account consist of:

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
City ledger	6.957.194.409	8.072.336.920	City ledger
Bank penerbit kartu kredit	282.166.131	119.640.195	Bank's credit card issuers
Jumlah	7.239.360.540	8.191.977.115	Total

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

The aging analysis of trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam waktu 30 hari	302.062.162	1.127.525.136	Within 30 days
31 - 60 hari	959.869.982	1.018.431.725	31 - 60 days
61 - 90 hari	72.237.900	518.064.919	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.905.190.496	5.527.955.335	Over 90 days
Jumlah	7.239.360.540	8.191.977.115	Total

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Management determines the allowance for impairment of trade receivables on an individual basis of the trade receivables which may not be collectible. There is no provision for impairment of trade receivables which based on collective computation.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that all of trade receivables can be fully collected, and, hence no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah	
Bunga	320.525.518
Pinjaman karyawan	72.045.732
Lain-lain	277.349.488
Jumlah	669.920.738

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah		Rupiah
Interest	679.566.041	Interest
Employees' loans	64.398.552	Employees' loans
Others	332.136.041	Others
Total	1.076.100.634	Total

Employees' loans are short-term receivables, unsecured and non-interest bearing, in which the repayment of loans is by way of monthly payroll deductions.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible, and, hence no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Makanan dan minuman	408.178.675
Suku cadang	196.193.631
Bahan bakar	121.295.177
Perlengkapan kamar	132.435.845
Perlengkapan hotel	29.743.015
Lain-lain	179.978.626
Jumlah	1.067.824.969

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Food and beverages	434.046.976	Food and beverages
Spareparts	152.090.045	Spareparts
Fuel	121.340.829	Fuel
Room supplies	119.675.644	Room supplies
Hotel supplies	11.028.218	Hotel supplies
Others	150.162.924	Others
Total	988.344.636	Total

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Service warranty	-	1.336.650.000
Electronic know your customer	-	451.710.000
Pemeliharaan	280.907.277	430.612.462
Asuransi	113.828.135	58.961.406
Pajak reklame	109.438.228	238.005.976
Lain-lain	378.236.061	243.688.689
Jumlah	882.409.701	2.759.628.533

9. PREPAID EXPENSES

This accounts consist of:

Service warranty
Electronic know your customer
Maintenance
Insurance
Tax on advertisement
Others
Total

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perijinan	370.000.000	370.000.000
Lain-lain	59.509.044	43.855.520
Jumlah	429.509.044	413.855.520

10. ADVANCES

This accounts consist of:

License
Others
Total

11. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Metode Biaya Perolehan				
PT Tez Capital and Finance	10%	10%	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Tez Ventura Indonesia	10%	10%	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah			25.000.000.000	25.000.000.000

Cost Method
PT Tez Capital and Finance
PT Tez Ventura Indonesia
Total

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Capital and Finance (TEZ) sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

TEZ bergerak di bidang usaha pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 009/AV/II/2016-CSC dan No. 010/AV/II/2016-CSC, masing-masing tanggal 29 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On February 28, 2016, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Capital and Finance (TEZ) totalled to 20,000 shares or Rp 20,000,000,000 (10% of share - ownership).

TEZ is engaged in financing activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 009/AV/II/2016-CSC and No. 010/AV/II/2016-CSC dated February 29, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On November 27, 2017, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/I/2018-CSC dan No. 004/AV/I/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

12. INVESTASI LAIN-LAIN

Akun ini merupakan investasi SD, Entitas Anak, berupa obligasi Pemerintah dengan bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Pada 15 Januari 2020, obligasi Pemerintah tersebut telah dicairkan.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Eurobonds Indonesia, 2023-3 (US \$ 2.000.000)	-	27.802.000.000

13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/I/2018-CSC and No. 004/AV/I/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On March 15, 2018, the Company approved the increasing of the investment in shares of stock of TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

12. OTHER INVESTMENT

This account represents the SD's investment, Subsidiary, in a Government bonds with fixed interest rate of 2.95% per annum. But on January 15, 2020 Government bonds were withdrawn.

13. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

31 Maret 2020 / March 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000
Bangunan dan prasarana	223.757.241.553	51.395.068	-	-	223.808.636.621
Mesin dan peralatan	11.686.803.832	218.190.984	-	-	11.904.994.816
Peralatan dan perabot hotel	32.043.479.271	100.556.450	-	-	32.144.035.721
Peralatan dan perabot kantor	7.409.719.745	34.278.415	* 4.422.159.362	-	3.021.838.798
Instalasi	3.934.753.631	-	-	-	3.934.753.631
Kendaraan	2.892.007.635	-	73.000.000	-	2.819.007.635
Jumlah Nilai Tercatat	406.286.005.667	404.420.917	4.495.159.362	-	402.195.267.222
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	102.023.026.879	2.869.415.040	-	-	104.892.441.919
Mesin dan peralatan	8.262.573.334	441.956.511	-	-	8.704.529.845
Peralatan dan perabot hotel	27.753.804.523	708.792.319	73.000.000	-	28.389.596.842
Peralatan dan perabot kantor	3.257.091.890	73.746.538	* 639.222.027	-	2.691.616.401
Instalasi	3.301.253.131	51.970.813	-	-	3.353.223.944
Kendaraan	2.054.499.302	105.600.000	-	-	2.160.099.302
Jumlah Akumulasi Penyusutan	146.652.249.059	4.251.481.221	712.222.027	-	150.191.508.253
Nilai Buku Bersih	259.633.756.608				252.003.758.969

• Pelepasan saham Entitas Anak / Disposal of shares in Subsidiary

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	216.392.292.184	7.364.949.369	-	-	223.757.241.553	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	12.065.897.589	24.999.196	404.092.953	-	11.686.803.832	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	30.685.101.654	1.563.564.692	205.187.075	-	32.043.479.271	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	5.901.416.824	1.661.541.194	153.238.273	-	7.409.719.745	Office equipment and furniture
Instalasi	3.680.240.631	254.513.000	-	-	3.934.753.631	Installation
Kendaraan	2.892.007.635	-	-	-	2.892.007.635	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	396.178.956.517	10.869.567.451	762.518.301	-	406.286.005.667	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	90.997.956.315	11.025.070.564	-	-	102.023.026.879	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	6.917.413.021	1.749.253.266	404.092.953	-	8.262.573.334	Machinery and equipments
Peralatan dan perabot hotel	25.108.697.890	2.850.293.708	205.187.075	-	27.753.804.523	Hotel equipment and furniture
Peralatan dan perabot kantor	2.639.673.096	770.657.067	153.238.273	-	3.257.091.890	Office equipment and furniture
Instalasi	3.120.895.423	180.357.708	-	-	3.301.253.131	Installation
Kendaraan	1.664.049.302	390.450.000	-	-	2.054.499.302	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	130.448.685.047	16.966.082.313	762.518.301	-	146.652.249.059	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	265.730.271.470				259.633.756.608	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 4.251.481.221 dan Rp 4.202.453.289 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses for the three month periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,251,481,221 and Rp 4,202,453,289, respectively (see Note 28).

Rincian penjualan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets for the three month periods ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Nilai tercatat	73.000.000	-	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(73.000.000)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	73.000.000	-	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	73.000.000	-	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan pada "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Gain on sale of fixed assets are presented in "Other Operational Revenues - Net" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp.404.420.917 dan 31 Desember 2019 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 1.666.378.612.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 102 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 2.125.415.308 dan Rp 1.882.686.012.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 31.628.232.128.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu 16 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Additions of fixed assets for the three month periods ended March 31, 2020 is Rp.404,420,917 and December 31, 2019 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 1,666,378,612.

As of March 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 102 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 2,125,415,308 and Rp 1,882,686,012.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Company and Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 31,628,232,128.

As of March 31, 2020, the Company and Subsidiaries' building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 20 years. As of December 31, 2019, the remaining terms of the Company and Subsidiaries' landrights is 16 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 84.693.025 pada 31 Maret 2020 dan Rp.78.495.974 pada 31 Desember 2019 (Catatan 28)	411.071.025
Uang jaminan	180.980.008
Lain-lain	136.350.000
Jumlah	728.401.033

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This accounts consist of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 84,693,025 in March 31, 2020 and Rp.78,495,974 in December 31, 2019 (Note 28)
417.268.076	Refundable deposits
124.179.524	Others
22.158.334	
563.605.934	Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.859.035	825.675
Pasal 23	734.000	1.973.940
Sub-jumlah	7.593.035	2.799.615
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	185.157.885	243.547.000
Pasal 23	43.611.739	118.688.544
Pasal 25	259.204.766	259.204.766
Pasal 29	77.380.626	57.709.671
Pasal 4 (2)	25.000	1.398.170
Peraturan Pemerintah No. 23	-	454.476
Pajak Pembangunan (PB1)	275.489.246	832.517.929
Sub-jumlah	840.869.262	1.513.520.556
Jumlah	848.462.297	1.516.320.171

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan	199.782.333	169.007.183
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan	-	223.204.593
Jumlah	199.782.333	392.211.776

b. Beban Pajak Final

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pajak Final		
Entitas Anak	-	-

15. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Company</u>	
Income Taxes	
Article 21	825.675
Article 23	1.973.940
Sub-total	2.799.615
<u>Subsidiaries</u>	
Income Taxes	
Article 21	243.547.000
Article 23	118.688.544
Article 25	259.204.766
Article 29	57.709.671
Article 4 (2)	1.398.170
Government Regulation No. 23	454.476
Development Tax (PB1)	832.517.929
Sub-total	1.513.520.556
Total	1.516.320.171

Prepaid Taxes

Prepaid taxes consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Company</u>	
Value Added Tax (VAT) In	
Subsidiaries	169.007.183
Value Added Tax (VAT) In	
Subsidiaries	223.204.593
Total	392.211.776

b. Final Tax Expense

The details of this account are as follows:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Final tax		
Subsidiary	-	-

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Final (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 (PP 23) telah disahkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018, memberlakukan aturan pajak final pada penghasilan usaha wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan, tidak termasuk bentuk usaha tetap dengan peredaran bruto penghasilan kurang dari Rp 4,8 milyar per tahun. Wajib pajak tersebut merupakan wajib pajak yang memenuhi kriteria pengenaan pajak tarif 0,5% dari peredaran bruto penghasilan bulannya. Pajak ini bersifat final dari pajak penghasilan dan merupakan kewajiban pajak final.

Berdasarkan peraturan tersebut, wajib pajak tertentu yang dikecualikan dari pajak final ini, antara lain wajib pajak badan yang belum memulai operasinya secara komersial, dan wajib pajak yang peredaran bruto penghasilannya telah melebihi Rp 4,8 milyar dalam waktu satu tahun setelah memulai kegiatan operasionalnya secara komersial.

Aturan khusus diberlakukan untuk penentuan peredaran bruto penghasilan tahunan dan akan didasarkan pada jumlah peredaran bruto tahun pajak terakhir sebelum berlakunya peraturan ini. Perhitungan disetahunkan mungkin diperlukan jika tahun fiskal terakhir tidak mencakup dua belas bulan. Bagi wajib pajak yang baru terdaftar pada tahun dimana peraturan ini mulai berlaku, peredaran bruto penghasilan tahunan akan ditentukan oleh penghasilan disetahunkan dari sejak tanggal pendaftaran pajak sampai satu bulan sebelum penerbitan peraturan ini. Untuk wajib pajak yang baru didirikan, peredaran bruto penghasilan didasarkan pada penghasilan bulan pertama yang disetahunkan.

Kerugian fiskal sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final ini, yang terjadi pada tahun penerapan pajak final tidak dapat dikompensasikan. Kerugian fiskal sehubungan dengan kegiatan usaha yang tidak diperhitungkan pada pajak final, hanya dapat dipehitungkan pada pajak yang berlaku umum.

Penghasilan lain wajib pajak selain dari usaha yang tidak dikenakan pajak final 0,5% ini, akan dikenakan pajak yang berlaku umum.

Wajib pajak yang memenuhi kriteria untuk dikenakan pajak final dalam tahun fiskal akan dikenakan tarif pajak normal pada tahun berikutnya jika pada tahun berjalan peredaran bruto penghasilan tahunannya melebihi Rp 4,8 milyar.

15. TAXATION (continued)

b. Final Tax Expense (continued)

On June 8, 2018, Government Regulation No. 23 Year 2018 (GR 23) was issued, effective on July 1, 2018, which apply a final tax regulation on business income of individual and corporate taxpayers, excluding permanent establishments, with a gross turnover of less than Rp 4.8 billion per annum. Qualifying taxpayers are subject to a 0.5% tax on their monthly gross turnover. This tax is in nature of an income tax and represents a final tax liability.

Pursuant to the regulation, certain taxpayers are excluded from this final tax, among others corporate taxpayers which have not yet started commercial operations, and taxpayers whose annual gross turnover exceeds Rp 4.8 billion within a year after commencing its commercial operation.

Specific rules are provided for a determination of the annual gross turnover and will be based on the annual gross turnover of the last fiscal year before issuance of this regulation. Annual extrapolation may be necessary if the last fiscal year does not cover the full twelve-month period. For taxpayers who just registered in the year when this regulation takes effect, the annual gross turnover will be determined by annualizing the gross turnover from the date of tax registration up to one month before issuance of this regulation. For newly established tax payers, the annual gross turnover will be based on income of the first month, annualized for twelve month.

Tax losses relating to income subject to this final tax, which are incurred in the year the application of the final tax, can not be compensated. Tax losses relating to business activities not subject to the final tax may be carried forward, subject to the general rules.

Other income of qualifying taxpayers other than from business that is not subject to this 0.5% final tax will be taxed according to the prevailing tax regulations.

A taxpayer that qualifies for this final tax in a fiscal year may be subject to normal tax in the next year if in the current year its annual turnover exceeds Rp 4.8 billion.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	846.946.980	528.540.250
Jumlah	846.946.980	528.540.250
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(54.423.931)	52.738.318
Jumlah	792.523.049	581.278.568
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	792.523.049	581.278.568

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4.242.270.639	811.971.003
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	4.347.320.681	1.250.670.636
Rugi (Laba) sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan	105.050.042	(438.699.633)
Beda tetap		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(123.462.639)	(11.668.416)
Lain-lain	18.412.597	450.368.049
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	-	-

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Current tax	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Deferred tax	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

A reconciliation between profit before final and income tax expense, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Profit before final and income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Loss (profit) of Subsidiaries before income tax expense	
Loss (profit) before income tax expense - Company	
Permanent differences	
Income already subjected to final tax	
Others	
Tax Loss - current period	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	3.849.759.000	2.114.161.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	846.946.980	528.540.250
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim - periode berjalan	846.946.980	528.540.250
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan 25)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(827.276.025)	(833.923.119)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(827.276.025)	(833.923.119)
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	19.670.955	(305.382.869)
Jumlah taksiran utang (klaim) Pajak Penghasilan - Pasal 29	19.670.955	(305.382.869)

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiaries
Income tax expense - current period
Company
Subsidiaries
Income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period
Prepayments of income taxes (Articles 23 and 25)
Company
Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable
Company
Subsidiaries
Total estimated income (claim) tax payable (refund) - Article 29

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4.242.270.639	811.971.003
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (dibulatkan)	4.242.270.000	811.971.003
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	933.299.400	202.992.750
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban lain-lain	207.717.375	147.357.727
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(348.493.726)	(220.536.607)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	451.464.698
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	792.523.049	581.278.568

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari taksiran laba (rugi) fiskal yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three months ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Profit before final and income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before final and income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Other expenses
Income already subjected to final tax
Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carryforward
Income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

In accordance with the taxation laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Company and Subsidiaries as a separate legal entity. The interim consolidated financial statements can not be used to calculate the annual corporate income tax.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the three month periods ended March 31, 2020 and 2019 based on preliminary calculations. These amounts may differ from the taxable income (loss) reported in the annual corporate income tax returns ("SPT").

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 pada 26 April 2020.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020 / March 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas Anak</u>				
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.258.695.299	-	-	4.258.695.299
Aset tetap	(41.487.826.776)	54.423.932	-	(41.433.402.844)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(37.229.131.477)	54.423.932	-	(37.174.707.545)
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas Anak</u>				
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.267.519.029	575.610.958	(584.434.688)	4.258.695.299
Aset tetap	(41.694.955.423)	207.128.647	-	(41.487.826.776)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(37.427.436.394)	782.739.605	(584.434.688)	(37.229.131.477)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2019 in April 26, 2020.

d. Deferred Tax Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga sebesar Rp 222.871.341 dan Rp 779.259.248.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Belum jatuh tempo	56.406.360
1 - 30 hari	111.166.533
31 - 60 hari	55.298.448
Di atas 60 hari	-
Jumlah	222.871.341

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas saldo utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 222,871,341 and Rp 779,259,248.

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
80.772.450		Not yet due
657.280.858		1 - 30 days
41.205.940		31 - 60 days
-		Over 60 days
779.259.248		Total

There is no collateral that specifically granted by the Company and Subsidiaries over the trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan Desember 2019, akun ini merupakan penerimaan jasa pelayanan (service charge) yang diterima dari pelanggan, pihak ketiga, dan akan dibagikan kepada karyawan, yaitu masing-masing sebesar Rp 253.246.734 dan Rp 710.642.209.

17. OTHER PAYABLES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, this account represent the service charge received from customers, third parties, and will be distributed to employees amounted to Rp 253,246,734 and Rp 710,642,209, respectively.

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Depositi tamu	2.502.697.258
Sewa	404.559.157
Document based	-
Electronic know your customer	-
Short message service - one time password	-
Lain-lain	304.136.171
Jumlah	3.211.392.586

18. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
3.100.669.928		<u>Third Parties - Rupiah</u>
584.595.558		Guest deposits
1.710.502.045		Rentals
805.029.200		Document based
206.494.300		Electronic know your customer
386.519.503		Short message service - one time password
		Others
6.793.810.534		Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Listrik, air, gas dan telepon	421.975.509
Pemeliharaan	309.512.846
Jamsostek	199.009.217
Jasa profesional	118.663.500
Lain-lain	483.431.761
Jumlah	1.532.592.833

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of accrued expenses for:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
686.389.436		Electricity, water, gas and telephone
283.544.492		Maintenance
177.490.276		Employees social security
379.852.000		Professional fees
370.705.420		Others
1.897.981.624		Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kesejahteraan karyawan	152.231.217
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	26.308.350
Jumlah	178.539.567

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

20. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
100.811.884		Employees' welfare
-		Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment
100.811.884		Total

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Untuk periode 31 Maret 2020, SD, Entitas Anak, tidak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan karena tidak dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen. Untuk tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaris Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 11 Februari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun	:	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	9% per tahun/per year
Tingkat diskonto	:	8% per tahun/per year
Tabel mortalitas	:	TMI - 2011
Tingkat kecacatan	:	10% dari TMI - 2011/10% from TMI - 2011

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	-	1.184.047.183
Beban bunga	-	1.365.606.089
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	2.549.653.272

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

For period ended March 31, 2020, SD, Subsidiary, not recorded the estimated liabilities for employees' benefits because not calculated by independent actuary. As of December 31, 2019, based on the actuarial calculation prepared by PT Kompujasa Aktuaris Indonesia, an independent actuary, based on its report, dated February 11, 2020 that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Retirement age	:	55 tahun/years
Annual salary increase rate	:	9% per tahun/per year
Discount rate	:	8% per tahun/per year
Mortality rate	:	TMI - 2011
Disability rate	:	10% dari TMI - 2011/10% from TMI - 2011

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the interim consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employees' benefits expense

Current service costs	
Interest costs	
Employees' benefits expense for current year	

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

b. The change in liabilities of employees' benefits

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal liabilitas bersih	17.034.781.198	17.070.076.118	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	2.549.653.272	<i>Employees' benefits expense for current year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(247.209.439)	<i>Payment of employees' benefits for current year</i>
Laba komprehensif lain	-	(2.337.738.753)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas bersih	17.034.781.198	17.034.781.198	<i>Ending balance of liabilities</i>

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.034.781.198	17.034.781.198	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim	17.034.781.198	17.034.781.198	<i>Net liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Lucas SH CN	396.173.600	88,69	79.234.720.000	Lucas SH CN
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11,31	10.100.115.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000	Total

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders on March 31, 2020 and 2019 based on Company's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Jumlah liabilitas	60.456.594.101
Dikurangi kas dan setara kas	(108.817.074.415)
Liabilitas - bersih	(48.360.480.314)
Jumlah ekuitas	368.390.712.949
<i>Gearing ratio</i>	(13,13%)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilities	66.308.261.273	
Less cash and cash equivalents	(64.844.741.788)	
Liabilities - net	1.463.519.485	
Total equity	372.762.117.283	
<i>Gearing ratio</i>	0,39%	

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Agio saham yang berasal dari:	
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)
Aset pengampunan pajak	400.000.000
Bersih	1.116.892.763

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Additional paid-in capital arising from:		
Initial public offering (Note 1b)	1.750.000.000	
Exercise of Series I Warrants (Note 1b)	233.483.500	
Share issuance costs	(1.266.590.737)	
Tax amnesty assets	400.000.000	
Net	1.116.892.763	

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2017, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 21, 2019, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2018, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 24, 2018, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2017, in accordance with the existing regulations.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sanggraha Dhika	147.561.141.126	145.563.384.773
PT Sentral Pembayaran Indonesia	21.638.323.364	18.238.018.491
PT Solusi Net Internusa	-	10.746.845.251
PT Cahaya Bintang Sukses	-	437.708.393
Saldo akhir	169.199.464.490	174.985.956.908

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sanggraha Dhika	1.997.756.355	6.113.736.573
PT Sentral Pembayaran Indonesia	250.682.955	(3.915.429.660)
PT Solusi Net Internusa	-	(3.106.103.182)
PT Cahaya Bintang Sukses	-	(84.130.531)
Saldo akhir	1.747.073.400	(991.926.800)

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Sanggraha Dhika
PT Sentral Pembayaran Indonesia
PT Solusi Net Internusa
PT Cahaya Bintang Sukses

Ending balance

Non-controlling interests on comprehensive gain (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Sanggraha Dhika
PT Sentral Pembayaran Indonesia
PT Solusi Net Internusa
PT Cahaya Bintang Sukses

Ending balance

26. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Kamar	392.234.838	442.902.116
Makanan dan minuman	293.852.126	192.947.825
Fitness dan spa	7.493.512	13.037.102
Binatu	556.150	8.556.870
Telepon dan faksimile	-	170.500
Lain-lain	1.181.634	110.989.017
Jumlah	695.318.260	768.603.430

26. OTHER COST OF DEPARTMENT

This account consists of:

Room
Food and beverages
Fitness and spa
Laundry
Telephone and facsimile
Others

Total

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Perjalanan dinas	56.821.702	13.603.536
Iklan dan promosi	10.944.827	16.015.000
Lain-lain	41.869.451	11.124.458
Jumlah	109.635.980	40.742.994

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consist of:

Travelling
Advertising and promotion
Others

Total

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	4.251.481.221	4.202.453.289
Gaji dan tunjangan	2.363.929.299	3.984.068.847
Listrik, gas, air dan energi	1.998.577.650	2.226.454.718
Pemeliharaan dan teknik	636.480.190	440.381.895
Pengolahan data	353.682.271	355.991.054
Perizinan dan pajak	152.350.248	312.016.641
Komisi kartu kredit	48.820.856	56.675.597
Transportasi	32.338.447	18.861.157
Jasa profesional	25.151.500	540.749.230
Peralatan kantor dan cetakan	15.277.229	14.476.523
Lain-lain	496.916.950	727.860.496
Jumlah	10.375.005.861	12.879.989.447

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Salary and wages
Electricity, gas, water and energy
Maintenance and engineering
Data processing
License and taxes
Credit card commission
Transportation
Professional fee
Office supplies and stationery
Others
Total

29. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts with related parties is as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	
	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	31 Maret / March 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>				<u>Due from Related Parties</u>
PT Solusi Net International	24.000.000.000	24.000.000.000	5,59	5,46
Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo	-	15.000.000.000	-	3,42
Jumlah	24.000.000.000	39.000.000.000	5,59	8,88
				Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Solusi Net International	Pemegang Saham Entitas Anak/ Subsidiaries shareholders	Transaksi keuangan/Financial transaction
Jahja Adi Dharma Putra Prawiro Utomo	Pemegang Saham Entitas Anak/ Subsidiaries shareholders	Transaksi keuangan/Financial transaction

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transaction with related party was conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban (%)/ Percentage to Total Expenses (%)		
	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Imbalan kerja jangka pendek	276.889.713	428.664.617	2,67	3,32	Short-term employee benefits
Jumlah	276.889.713	428.664.617	2,67	3,32	Total

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 2.097.757	34.333.995.952	US\$ 65.858	915.507.221	Cash and cash equivalents

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 27 Mei 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 14.761.

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of May 27, 2020 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 14,761.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.702.674.190	229.846.526
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175
Laba per saham	4	1

32. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Instrumen Keuangan

Rincian aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas dan setara kas	108.817.074.415	64.844.741.788
Investasi jangka pendek	5.683.850.000	6.521.470.000
Piutang usaha	7.239.360.540	8.191.977.115
Piutang lain-lain	669.920.738	1.076.100.634
Investasi saham	25.000.000.000	25.000.000.000
Investasi lain-lain	-	27.802.000.000
Piutang pihak berelasi	24.000.000.000	39.000.000.000
Uang jaminan	180.980.008	124.179.524
Jumlah	171.591.185.701	172.560.469.061
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	40,01%	39,30%

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT

Financial Instruments

The details of the financial assets of the Company and Subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Investment in share of stock
Other investment
Due from related parties
Refundable deposits
Total
Percentage to total consolidated assets

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas" dan seluruh akun piutang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi karena merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka pendek dikategorikan sebagai "Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Utang usaha	222.871.341
Utang lain-lain	253.246.734
Beban masih harus dibayar	1.532.592.833
Jumlah	2.008.710.908
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	3,32%

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2d, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

Dengan demikian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perusahaan dan Entitas Anak relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Financial Instruments (continued)

- The accounts of "Cash and Cash Equivalents" and all receivables' account are classified as "Loans and Receivables" are measured at amortized cost as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.
- Short-term investments are classified as "Available-for-sale (AFS) Financial Assets" which carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Accordingly, as of March 31, 2020 and December 31, 2019, there was no significant difference between the fair value of the financial asset with their carrying amount.

While the financial liabilities of the Company and Subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 include the accounts of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	779.259.248	Trade payables
	956.165.137	Other payables
	1.897.981.624	Accrued expenses
Total	3.633.406.009	
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	5,48%	Percentage to total consolidated liabilities

As disclosed in Note 2d, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- "Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.

Thus, as of March 31, 2020 and December 31, 2019, there was no significant difference between the fair value of financial liabilities with their carrying amount.

Risk Management

Financial instruments held by the Company and Subsidiaries pose some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Company and Subsidiaries are not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 7.239.360.540 dan Rp 8.191.977.115 yang mencerminkan sekitar 1,68% dan 1,87% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Lembaga pemerintahan	82,50%
Agen perjalanan	1,50%
Individual	0,07%
Lain-lain	15,93%
Jumlah	100,00%

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

b. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

The summary of the Company and Subsidiaries' objectives and financial risk management policies as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Company and Subsidiaries to certain customers.

To minimize this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Company and Subsidiaries give credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 7,239,360,540 and Rp 8,191,977,115, which reflecting 1.68% and 1.87% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	83,70%	Government agencies
	1,50%	Travel agents
	0,07%	Individual
	14,73%	Others
Total	100,00%	

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

b. Liquidity Risk

This risk arises when the Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Company and Subsidiaries implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020 / March 31, 2020

	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	59.318.690.947	49.498.383.468	-	108.817.074.415	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.683.850.000	-	-	5.683.850.000	Short-term investments
Piutang usaha	302.062.162	6.937.298.378	-	7.239.360.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	669.920.738	-	-	669.920.738	Other receivables
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Investasi lain-lain	-	-	-	-	Other investment
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Due from related parties
Uang jaminan	-	-	180.980.008	180.980.008	Refundable deposits
Sub-jumlah	65.974.523.847	56.435.681.846	49.180.980.008	171.591.185.701	Sub-total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	167.572.893	55.298.448	-	222.871.341	Trade payables
Utang lain-lain	253.246.734	-	-	253.246.734	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.532.592.833	-	-	1.532.592.833	Accrued expenses
Sub-jumlah	1.953.412.460	55.298.448	-	2.008.710.908	Sub-total
Selisih Likuiditas	64.021.111.387	56.380.383.398	49.180.980.008	169.582.474.793	Difference in Liquidity

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 Bulan - 1 Tahun/ 1 Month - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	52.448.127.288	12.396.614.500	-	64.844.741.788	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.521.470.000	-	-	6.521.470.000	Short-term investments
Piutang usaha	1.127.525.136	7.064.451.979	-	8.191.977.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.076.100.634	-	-	1.076.100.634	Other receivables
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Investasi lain-lain	-	-	27.802.000.000	27.802.000.000	Other investment
Piutang pihak berelasi	-	-	39.000.000.000	39.000.000.000	Due from related parties
Uang jaminan	-	-	124.179.524	124.179.524	Refundable deposits
Sub-jumlah	61.173.223.058	19.461.066.479	91.926.179.524	172.560.469.061	Sub-total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	738.053.308	41.205.940	-	779.259.248	Trade payables
Utang lain-lain	956.165.137	-	-	956.165.137	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.897.981.624	-	-	1.897.981.624	Accrued expenses
Sub-jumlah	3.592.200.069	41.205.940	-	3.633.406.009	Sub-total
Selisih Likuiditas	57.581.022.989	19.419.860.539	91.926.179.524	168.927.063.052	Difference in Liquidity

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Regulasi Pemerintah

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Entitas Anak dibidang perhotelan. Salah satunya yaitu dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014 (SE 11) tanggal 17 Nopember 2014 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor, yang antara lain menghentikan rencana kegiatan dan rapat-rapat teknis dari instansi pemerintah di luar kantor, seperti di hotel, selama tersedia fasilitas ruang pertemuan di lingkungan instansi pemerintah yang memadai.

Pada tanggal 1 April 2015, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Nomor 06 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembatasan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor dalam Rangka Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Kerja Aparatur. Dengan diterbitkannya Peraturan Nomor 06 Tahun 2015 tersebut, Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014, dinyatakan tidak berlaku.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasinya.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian interim sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan/ Three Months)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(837.620.000)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk Management (continued)

c. Government's Regulation Risk

The issuance of regulations by the Government may affect the Subsidiary's business activities in hospitality. Among others, the implementation of Circular Letter No. 11 Year 2014 (SE 11) dated November 17, 2014 by the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia regarding the Restriction for Meeting Activities Outside of Office, which, among others, regulates the restriction of activities and tehcnical meetings of government agencies outside of the office, such as in hotels, if the meeting rooms facilities in the government agencies are adequate.

On April 1, 2015, the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia has issued Regulation No. 06 Year 2015 regarding the Restriction Guidance for Meeting Activities Outside of Office in Order to Increasing the Efficiency and Effectiveness of Apparatus. In relation to the issuance of Regulation No. 06 Year 2015, the Circular Letter No. 11 Year 2014 was revoked.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on their existing business and operational performance.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the interim consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets	(1.666.378.612)
Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities	(225.305.000)

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. KONDISI EKONOMI

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan dalam risiko kredit, penurunan nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan yang signifikan dalam Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian besar merupakan dampak dari wabah Covid-19.

Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Dimulai dari bulan Maret 2020 hingga laporan keuangan ini terbit, SD, Entitas Anak yang bergerak dibidang perhotelan, terkena dampak yang sangat signifikan atas pandemi Covid-19, yang menyebabkan tingkat hunian hotel mengalami penurunan secara drastis hingga tingkat hunian secara rata rata hanya 4 %. Secara finansial, hal ini menyebabkan Entitas Anak mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan efisiensi biaya operasional;
2. Penerapan bekerja dari rumah (*working from home*);
3. Menawarkan cuti tak berbayar kepada karyawan; dan
4. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada pemasok.

35. ECONOMIC CONDITIONS

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. The impacts of Covid-19 to the global as well as Indonesian economy include the decrease in the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risks, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption in business operations. As of the completion date of these financial statements, there has been significant declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI"), and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to the impact of Covid-19 outbreak.

This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Company and Subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

Starting March 2020 until this report release, SD, a Subsidiary that engages in hospitality, has started to be impacted by this Covid-19 pandemic. The hotel occupancy rate decreases significantly to 4 %. This current situation has resulted in a major revenue decrease to our Subsidiary .

In facing this pandemic situation, management has taken, among others, the following actions:

1. *Implementing operational cost efficiencies;*
2. *Implementing working from home strategy;*
3. *Offering unpaid leave to employees; and*
4. *Proactively approaching and negotiating with suppliers for financial stimulus.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 23, "Definisi Material".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, "Definition of Material".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.